

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SD NEGERI
GUGUS ANAI SILAING BAWAH**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

AFIFA NADHIFA ERSYA

NIM. 17129186

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SD NEGERI
GUGUS ANAI SILAING BAWAH**

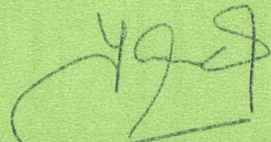
Nama : Afifa Nadhifa Ersya
NIM / BP : 17129186 / 2017
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 November 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah
Nama : Afifa Nadhifa Ersya
NIM : 17129186
Jurusan / Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zuardi, M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AFIFA NADHIFA ERSYA
NIM / BP : 17129186 / 2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, 24 November 2021

Saya yang menyatakan,



Afifa Nadhifa Ersya
NIM. 17129186

ABSTRAK

Afifa Nadhifa Ersya . 2021. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan fenomena yang terjadi saat proses pembelajaran seperti peserta didik yang tidak memperhatikan guru, tidur, dan berbicara dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Anai Kota Padang Panjang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional. Penelitian ini melibatkan populasi dengan jumlah 100 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah Kota Padang Panjang sebanyak 80 siswa. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa angket dengan 40 item pernyataan yang diuji coba dan dinyatakan valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21.0*.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,591 dan *r* tabel dengan $df=80$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,220 , yang artinya *r* hitung lebih besar dari *r* tabel ($0,591 > 0,220$). Dan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan Ibu Dra.

Zuryanti, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri Gugus Anai Silaing Bawah Kota Padang Panjang beserta wakil kepala sekolah, guru kelas yang telah memberi izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di kelas IV, serta guru-guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Syamsir dan Ibunda Erni A yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya. Kepada kakakku Zakia Muthia Ersya, A.Md dan Dela Nabilla Ersya S.Psi

yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat, serta melengkapi segala kebutuhan peneliti baik secara moril maupun materil.

8. Aresma Alvi, seseorang yang banyak membantu, selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan hingga mengerjakan skripsi ini.
9. Injah Thalib, Melvi Fitriani, Rahma Daniel, Irwan Gafarma, Ahmad Rivaldi, M. Fauzan Alfarizi, sahabat seperjuangan selama perkuliahan yang telah banyak membantu dan memberikan semangat.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga bantuan, bimbingan, dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Wabillaahi Taufiq Wal Hidayah

Bukittinggi, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Motivasi Belajar	12
a. Pengertian Motivasi	12
b. Jenis – Jenis Motivasi	13
c. Pengertian Belajar.....	15
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	16
e. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	18
2. Hakikat Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
3. Hakikat Pembelajaran Tematik	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	22

b. Tujuan Pembelajaran Tematik	23
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik	24
d. Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	38
E. Instrumentasi dan Pengembangannya	39
1. Instrumentasi	39
a. Menyusun Kisi-Kisi Instrumen	40
b. Menyusun Item Pernyataan	41
c. Membuat Skoring	41
2. Uji Persyaratan Instrumen	42
a. Uji Validitas	42
b. Uji Reliabilitas	44
F. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Angket/Kusioner	47
2. Dokumentasi	47
3. Waktu.....	48
4. Tempat.....	48
G. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Prasyarat Analisis	50
a. Uji Normalitas	51

b. Uji Linearitas	53
3. Uji Hipotesis	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data Penelitian	57
1.1 Motivasi Belajar Peserta Didik	57
1.1.1 Motivasi Belajar Intrinsik	57
1.1.2 Motivasi Belajar Ekstrinsik	59
1.2 Hasil Belajar Peserta Didik	61
2 Hasil Uji Prasyarat Analisis	62
a. Normalitas	62
b. Linearitas	64
3 Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	40
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban	41
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r.....	46
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Data	46
Tabel 3.7 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y	56
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	61
Tabel 4.4 Hasil Normalitas	63
Tabel 4.5 Hasil Linearitas	64
Tabel 4. 6 Hasil Korelasi <i>Product Moment Karl Pearson</i> (X_1 -Y).....	65
Tabel 4. 7 Hasil Korelasi <i>Product Moment Karl Pearson</i> (X_2 -Y).....	66
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment Karl Pearson</i> (X-Y)	66

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Diagram batang distribusi frekuensi motivasi belajar intrinsik	59
Gambar 4.2 Diagram batang distribusi frekuensi motivasi belajar ekstrinsik	60
Gambar 4.3 Diagram batang distribusi frekuensi variabel hasil belajar	62
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas	63

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Kerangka pikir	32
Bagan 3.1 Desain Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Nama Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 3. Nama Responden Uji Hipotesis
- Lampiran 4. Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 5. Data Uji Hipotesis Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 6. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 7. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 8. Hasil Uji Dekriptif Data Motivasi dan Hasil Belajar
- Lampiran 9. Jumlah Skor Angket Tiap Indikator Motivasi Belajar
- Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13. Tabel R Product Moment
- Lampiran 14. Dokumentasi
- Lampiran 15. Surat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi berkualitas yang akan berkontribusi dalam tercapainya pembangunan nasional. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Permendiknas, 2003:6) disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu peserta didik. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Kepribadian guru yang perhatian, hangat, suportif dan pemberi semangat diyakini dapat memotivasi peserta didik.

Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan mendorong peserta didik untuk lebih baik dan berprestasi. Selain faktor guru, dalam mendorong motivasi atau semangat belajar peserta didik juga diri mereka sendiri. Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu diperhatikan dan diketahui

motivasi belajarnya.

Satu diantara faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang belajar adalah motivasi. Menurut Suryabrata (dalam Djaali, 2008) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Selanjutnya, Sardiman (2012:75) menyatakan “peran yang khas dari motivasi bagi peserta didik adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar”.

Menurut Uno (2009) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi mempunyai peranan paling besar dalam keberhasilan belajar seseorang.

Motivasi belajar dapat muncul karena 2 faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Uno (2009) motivasi belajar karena adanya: (1) faktor intrinsik, berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, (2) faktor ekstrinsik, berupa adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Apabila peserta didik belajar dengan motivasi tinggi, maka akan belajar dengan sungguh – sungguh, senang, dan semangat untuk mencapai

tujuan belajar dengan maksimal. Akan tetapi, jika peserta didik belajar dengan motivasi rendah, maka akan belajar dengan perasaan malas, kurang perhatian terhadap penjelasan yang diberikan guru, menggambar, berbicara sendiri, berbicara dengan teman sebangku dan tidak semangat, sehingga tujuan belajar yang dicapai kurang maksimal.

Dimiyati dan Mudjiono (dalam Suminah, Gunawan, dan Murdiah, 2018) menyatakan motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik. Pentingnya motivasi bagi peserta didik adalah menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan akhir belajar, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar bila dibandingkan dengan temannya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Motivasi belajar setiap peserta didik berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi tinggi ada juga yang memiliki motivasi rendah. Motivasi dalam kegiatan belajar bagi peserta didik berfungsi sebagai pendorong, penggerak, penyeleksi perbuatan dan mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat dan menyadarkan tentang adanya proses belajar yang berkesinambungan demi tercapainya suatu tujuan. Apabila hal tersebut dapat disadari oleh peserta didik dengan baik, maka peserta didik dapat menyelesaikan tugas belajar dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Silvia (dalam Ricardo, 2017), bahwa peserta didik yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi biasanya ditandai dengan nilai akademik yang baik, kebiasaan belajar yang berstruktur, memiliki

pemahaman yang baik terhadap setiap bacaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila tingkat motivasi belajar peserta didik tinggi, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, dan sebaliknya hasil belajar peserta didik akan menurun apabila motivasi belajar peserta didik rendah.

Menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik dibutuhkan cara- cara tertentu. Menurut Hamalik (2011) ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar, yaitu : (1) memberi angka, (2) pujian, (3) hadiah, (4) kerja kelompok, (5) persaingan, (6) penilaian. Tinggi rendahnya motivasi belajar seorang peserta didik baik secara intrinsik dan ekstrinsik dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Menurut Fitria (2019) Guru juga memiliki peran yang paling penting adalah meningkatkan keinginan atau motivasi peserta didik untuk belajar. Memahami peserta didik sehingga mereka dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, berharga, memotivasi, menantang, dan bermanfaat bagi mereka.

Memberikan motivasi kepada anak, guru dituntut mencari nilai positif yang ada pada anak. Semakin banyak nilai positif pada anak semakin kuat keinginan untuk mencapai prestasi. Motivasi yang diberikan seorang guru bisa menjadi titik pelita peneran kehidupan seorang peserta didik. Sejatinya, semua orang akan senang jika diberi motivasi positif, dengan motivasi tersebut, peserta didik akan semakin bersemangat untuk

berkreasi dan menunjukkan kreatifitasnya. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, ada tidaknya motivasi menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Peserta didik yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar rendah. Seperti kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi dikelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri peserta didik untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah peserta didik menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik selama menerima pembelajaran. Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013) hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Hasil belajar menurut Sukma (2014) dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Dalam hal ini hasil belajar yang digunakan merupakan hasil belajar kognitif.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang

mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sedangkan menurut Rusman (2016:139) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Hasil observasi yang penulis laksanakan terhadap peserta didik dan guru kelas pada tanggal 24 Februari dan 24 Mei 2021 di masing-masing kelas IV SDN 7 Padang Panjang Barat, SDN 10 Padang Panjang Barat, SDN 15 Padang Panjang Barat dan SDN 16 Padang Panjang Barat terlihat dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang malas mengerjakan tugas, bersikap acuh terhadap pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti mengganggu teman sebangkunya, menggambar, berbicara dengan temannya yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Tidak hanya hal tersebut yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik, guru kurang memberikan penghargaan kepada peserta didik, seperti memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga kurang memacu peserta didik lain untuk dapat menjawab pertanyaan

dengan benar. Pembelajaran masih terpusat kepada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dikarenakan peserta didik yang meribut saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data nilai rapor semester II dapat diketahui bahwa di SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah masih ada beberapa siswa dari masing-masing sekolah yang mendapatkan nilai dibawah KBM (Kriteria Belajar Minimal) yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas ditegaskan bahwa permasalahan belajar peserta didik, antara lain adalah 1) Peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran karena guru kurang terampil dalam memotivasi peserta didik untuk belajar; 2) Peserta didik cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik cenderung berbicara dengan teman, tidur-tiduran, dan diam saja saat ditanya; 3) Peserta didik lebih senang untuk bermain dengan temannya dari pada mendengarkan penjelasan guru; 4) Peserta didik hanya menerima informasi dari guru sehingga aktifitas penemuan dalam proses pembelajaran belum terlaksana.

Berdasarkan permasalahan dan hasil pemikiran yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki motivasi belajar intrinsik yang rendah karena minimnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kurangnya keinginan peserta didik untuk berhasil, dan kurangnya keaktifan dan semangat belajar.
2. Motivasi belajar ekstrinsik peserta didik rendah ditandai dengan peserta didik yang cenderung bermain, berbicara dengan teman, tidur-tiduran, dan diam saja saat ditanya.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.
4. Masih ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya dibawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Gugus Anai Silaing Bawah.
2. Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Gugus Anai Silaing Bawah masih terdapat nilai yang rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, secara umum

dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yakni “Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah?” Sedsngkan secara khusus dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik ?
2. Apakah ada hubungan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar peserta didik ?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan masalah yang ditemui, maka penulis mengasumsikan bahwa semakin rendah motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik peserta didik maka semakin rendah hasil belajarnya, dan semakin tinggi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik peserta didik maka semakin tinggi hasil belajarnya.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri Gugus Anai Silaing Bawah.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan tuntut mendapatkan gelar Strata 1 (S1) dan dapat menambah wawasan peneliti tentang motivasi belajar pada peserta didik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Bagi guru, dapat menambah informasi bagi guru tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, terutama kepada peserta didik yang hasil belajarnya rendah di sekolah sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk membimbing guru dalam pemberian motivasi belajar peserta didik.
- d. Bagi pembaca, memberikan bahan referensi untuk bahan bacaan mereka.